

## INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: ANALISIS METODE TARKIB TERJEMAH DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL HABIBI

Ja'alna Salwinur Baeha<sup>1</sup>, Andini Rahmawati<sup>2</sup>, Muhammad Yazim Hidayat<sup>3</sup>,  
Sahkholid Nasution<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Sumatera Utara, Indonesia

Email: [baelhajaalna@gmail.com](mailto:baelhajaalna@gmail.com)

---

### Article History

Received: 29-12-2024

Revision: 14-01-2025

Accepted: 17-01-2025

Published: 19-01-2025

**Abstract.** Innovation in Arabic language learning is an urgent need to improve the linguistic competence of students in the era of globalization. The tarkib translation method applied at the Tahfidz Al Habibi Islamic Boarding School presents an analytical and systematic approach in learning Arabic grammar through a combination of understanding sentence structure (tarkib) and translation. The purpose of this study is to discuss the tarkib method at the Tahfidz Al Habibi Islamic Boarding School as an innovation in Arabic language learning. The research method used is library research as the main method to analyze the application and effectiveness of the tarkib translation method in Arabic language learning at the Tahfidz Al Habibi Islamic Boarding School. The results of the analysis show that the tarkib translation method is able to improve students' cognitive abilities and understanding of the cultural context of Arabic. The advantages of this method lie in the systematic preparation of materials and their application in various learning situations, both in class and in the daily activities of the Islamic boarding school. The support of a conducive learning environment and the integration of technology also strengthen the effectiveness of this method. It was found that the translation tarkib method not only strengthens the language skills of students but also helps them internalize Islamic values through comprehensive understanding of the text.

**Keywords:** Learning Innovation, Arabic, Translation Tarkib Method

**Abstrak.** Inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi linguistik santri di era globalisasi. Metode *tarkib terjemah* yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi menghadirkan pendekatan analitis dan sistematis dalam mempelajari tata bahasa Arab melalui kombinasi pemahaman struktur kalimat (*tarkib*) dan penerjemahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas metode tarkib di pondok pesantren Tahfidz Al Habibi sebagai inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan ialah studi pustaka (*library research*) sebagai metode utama untuk menganalisis penerapan dan efektivitas metode *tarkib terjemah* dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode *tarkib terjemah* mampu meningkatkan kemampuan kognitif dan pemahaman konteks budaya santri terhadap bahasa Arab. Keunggulan metode ini terletak pada penyusunan materi yang sistematis dan pengaplikasiannya dalam berbagai situasi belajar, baik di kelas maupun dalam kegiatan harian pesantren. Dukungan lingkungan belajar yang kondusif serta pengintegrasian teknologi turut memperkuat efektivitas metode ini. Ditemukan bahwa metode *tarkib terjemah* tidak hanya memperkuat kemampuan bahasa santri tetapi juga membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai keislaman melalui pemahaman teks secara komprehensif.

**Kata Kunci:** Inovasi Pembelajaran, Bahasa Arab, Metode Tarkib

---

**How to Cite:** Baeha, J. S., Rahmawati, A., Hidayat, M. Y., & Nasution, S. (2025). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Metode Tarkib Terjemah di Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1) 608-616. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2491>

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan kompetensi santri dalam memahami teks-teks agama, khususnya kitab kuning Nasution et al., (2024), yang menjadi rujukan utama dalam tradisi keilmuan Islam. Pondok pesantren sebagai institusi pendidikan berbasis agama berkontribusi besar dalam melahirkan generasi yang tidak hanya religius tetapi juga mampu menguasai bahasa Arab sebagai alat utama dalam memahami ajaran Islam secara komprehensif. Namun, seiring perkembangan zaman, metode pembelajaran bahasa Arab di pesantren terus menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan efektif dalam menjawab kebutuhan belajar para santri.

Metode pembelajaran bahasa Arab di pesantren umumnya masih didominasi oleh metode tradisional seperti *sorogan* dan *bandongan*. Adi (2022) menjelaskan bahwa metode *sorogan*, di mana santri secara individu mengaji di hadapan kiai atau ustaz, memungkinkan pembelajaran yang personal dan interaktif. Sementara itu, Mubayanah (2020) menyoroti metode *bandongan* yang melibatkan pengajaran kelompok dengan guru sebagai pusat pembelajaran, yang efektif untuk menyampaikan materi secara kolektif. Meskipun metode ini telah terbukti efektif dalam membangun pemahaman dasar bahasa Arab, kelemahannya terletak pada kurangnya fleksibilitas dalam menyesuaikan kebutuhan belajar santri, terutama dalam menghadapi kompleksitas gramatikal dan semantik bahasa Arab modern.

Meninjau dari konteks inovasi pendidikan, penting untuk menghadirkan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan metode tradisional dengan pendekatan modern. Salah satu metode inovatif yang relevan adalah metode *tarkib terjemah*. Metode ini menggabungkan pengajaran struktur gramatikal (*tarkib*) dengan pendekatan terjemahan sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman teks Arab secara kontekstual. Siama (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran *tarkib* membantu siswa memahami struktur gramatikal bahasa Arab dengan lebih baik, tetapi metode ini memerlukan dukungan pendekatan lain agar dapat diimplementasikan secara efektif. Oleh karena itu, kombinasi dengan pendekatan terjemahan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesenjangan dalam memahami konteks bahasa.

Metode *tarkib terjemah* juga relevan dengan tantangan pembelajaran di era modern, di mana teknologi digital mulai memainkan peran yang lebih signifikan. Syamsuddin et al., (2023) menjelaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti penggunaan media digital, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan aksesibilitas materi pembelajaran. Hakim (2022) juga menekankan pentingnya media berbasis digital modern dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab di pesantren, terutama untuk membantu siswa yang memiliki tingkat pemahaman berbeda. Dalam konteks Pondok Pesantren Tahfidz Al

Habibi, penerapan metode *tarkib terjemah* dapat menjadi langkah strategis untuk mengintegrasikan pembelajaran tradisional dengan inovasi berbasis teknologi, sehingga mampu menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab secara lebih komprehensif.

Selain itu, inovasi pembelajaran bahasa Arab di pesantren juga harus mempertimbangkan aspek pengembangan karakter dan nilai-nilai spiritual yang menjadi inti pendidikan di pesantren. Zuliana (2022) mencatat bahwa pengajaran bahasa Arab tidak hanya berfokus pada penguasaan linguistik tetapi juga membentuk perilaku Qur'ani yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, metode *tarkib terjemah* dapat memberikan landasan bagi santri untuk tidak hanya memahami teks Arab secara literal tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks tersebut. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan pesantren yang mengutamakan pembentukan karakter santri sebagai individu yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.

Namun, penerapan metode *tarkib terjemah* di pesantren tidak lepas dari tantangan, baik dari sisi kesiapan guru maupun keterbatasan sarana dan prasarana. Nahdla et al., (2023) menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang melibatkan peran aktif guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru perlu dilatih untuk menguasai metode ini secara mendalam agar dapat menyampaikannya dengan efektif kepada santri. Selain itu, Febriza & Wahyudi (2024) menyoroti pentingnya pengelolaan lingkungan belajar yang mendukung, termasuk penyediaan bahan ajar yang sesuai dan fasilitas pendukung lainnya. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum berbasis metode *tarkib terjemah* harus mencakup pelatihan bagi guru dan penyediaan sumber daya pembelajaran yang memadai.

Inovasi pembelajaran bahasa Arab juga sejalan dengan transformasi paradigma pendidikan di Indonesia, yang mengarah pada pendekatan *merdeka belajar*. Umar (2024) menyebutkan bahwa pendekatan ini menekankan peran guru dalam mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif. Metode *tarkib terjemah* dapat mendukung visi ini dengan memberikan ruang bagi santri untuk mengeksplorasi teks-teks Arab secara lebih mandiri, dengan tetap mendapatkan bimbingan dari guru. Pendekatan ini juga memungkinkan santri untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang sangat dibutuhkan dalam memahami teks-teks agama secara mendalam. Inovasi dalam metode pembelajaran juga dapat menjadi salah satu strategi untuk memperkuat peran pesantren dalam menghadapi isu-isu kontemporer, seperti radikalisme dan terorisme. Sulisna et al., (2022) menunjukkan bahwa pesantren memiliki potensi besar dalam membangun resiliensi terhadap paham-paham radikal melalui pendekatan pendidikan yang inklusif dan berbasis nilai-nilai moderasi Islam. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Arab yang efektif dapat menjadi sarana untuk memperkuat

pemahaman santri tentang ajaran Islam yang rahmatan lil ‘alamin, sehingga mampu menangkal ideologi yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut.

Metode *tarkib terjemah* memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran bahasa Arab di pesantren. Metode ini tidak hanya relevan dalam meningkatkan kompetensi linguistik santri tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai Islam. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya kolaboratif antara pesantren, guru, dan pihak-pihak terkait dalam menyediakan dukungan yang diperlukan, baik dalam bentuk pelatihan, sumber daya, maupun fasilitas pendukung. Dengan demikian, Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi dapat menjadi model bagi penerapan metode *tarkib terjemah* yang berhasil, sekaligus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan pesantren di Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*) sebagai metode utama untuk menganalisis penerapan dan efektivitas metode *tarkib terjemah* dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi. Studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai sumber literatur yang relevan, baik berupa buku, artikel jurnal, disertasi, maupun laporan penelitian sebelumnya, guna mengidentifikasi konsep, prinsip, dan praktik terbaik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan *tarkib terjemah*.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber-sumber sekunder yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan, seperti penelitian Adi (2022) & Mubayanah (2020) yang membahas metode pembelajaran tradisional di pondok pesantren. Selain itu, penelitian yang berfokus pada inovasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti yang diuraikan oleh Hakim (2022) & Syamsuddin et al., (2023) juga menjadi bagian dari analisis untuk memahami bagaimana pendekatan modern dapat diintegrasikan dalam metode tradisional. Sumber-sumber lain, seperti Siama (2023), yang menyoroti pembelajaran *tarkib*, menjadi rujukan penting untuk memahami tantangan dan peluang dalam implementasi metode ini. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca, mencatat, dan menginterpretasikan isi literatur yang relevan, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara berbagai metode pembelajaran yang telah diterapkan di pesantren, serta mengevaluasi relevansi metode *tarkib terjemah* dalam konteks pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi.

Penekanan diberikan pada aspek inovasi dan efektivitas metode, dengan mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, dan kebutuhan pembelajaran di pesantren.

Validitas data dijaga dengan memilih literatur yang memiliki reputasi akademik yang baik dan relevansi langsung terhadap topik penelitian. Selain itu, analisis dilakukan secara kritis untuk memastikan bahwa temuan-temuan yang dihasilkan tidak hanya merepresentasikan pandangan peneliti tetapi juga memberikan gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai inovasi pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya di pondok pesantren yang menekankan pada penguasaan teks-teks keagamaan.

## **HASIL**

### **Efektivitas Metode Tarkib Terjemah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren**

Metode *tarkib terjemah* di Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi telah memberikan kontribusi signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam memperdalam pemahaman santri terhadap struktur bahasa dan makna teks. Metode ini bertumpu pada analisis tata bahasa (*nahwu*) dan sintaksis (*tarkib*), yang kemudian dikaitkan dengan penerjemahan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Siama (2023) pendekatan ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan analitis untuk memahami hubungan antar-kata dalam sebuah kalimat. Hasilnya, santri mampu memahami teks keagamaan secara mendalam dan lebih mandiri.

Di sisi lain, keberhasilan metode ini juga ditentukan oleh pendekatan guru dalam mengajarkan *tarkib*. Siama (2023) mencatat bahwa dukungan guru dalam menjelaskan materi secara rinci dan memberikan latihan berulang menjadi kunci untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep gramatikal yang kompleks. Dalam konteks Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi, pendekatan ini diperkuat dengan pemanfaatan kitab-kitab klasik (*kutub turats*) yang menjadi bagian integral dari kurikulum pesantren.

### **Inovasi dalam Metode Tradisional**

Meski *tarkib terjemah* berakar pada metode tradisional, inovasi dalam penerapannya telah menjadi sorotan utama di Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi. Sebagai contoh, penggunaan teknologi berbasis digital dalam pembelajaran telah memberikan dimensi baru pada metode ini. Hakim (2022) mengungkapkan bahwa media digital modern, seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab, dapat memfasilitasi pengajaran dengan menyediakan latihan interaktif yang

membantu siswa memahami konsep-konsep gramatikal. Hal ini sesuai dengan praktik di Pondok Pesantren As'adiyah yang dijelaskan oleh Syamsuddin et al. (2023), di mana media berbasis teknologi digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Namun, implementasi inovasi tersebut harus tetap memperhatikan nilai-nilai pesantren, seperti yang disampaikan oleh Mubayanah (2020), di mana keberhasilan metode pembelajaran sering kali bergantung pada keterlibatan aktif kiai dan pendidik dalam menjaga integritas tradisi pesantren. Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi, inovasi tidak menggantikan metode tradisional, melainkan melengkapinya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.

### **Tantangan dalam Penerapan Metode *Tarkib Terjemah***

Salah satu tantangan utama dalam penerapan metode *tarkib terjemah* adalah tingkat kesulitan materi yang sering kali dirasa terlalu kompleks oleh santri. Adi (2022) mengamati bahwa metode pembelajaran berbasis analisis, seperti *sorogan*, membutuhkan bimbingan intensif dari guru untuk memastikan siswa memahami materi dengan baik. Tantangan ini juga relevan dalam konteks *tarkib terjemah*, di mana siswa harus memahami konsep tata bahasa Arab yang kompleks sebelum dapat menerapkan analisis mereka dalam penerjemahan.

Selain itu, keterbatasan fasilitas pembelajaran, seperti akses ke media digital atau buku-buku referensi berkualitas, juga menjadi kendala di beberapa pesantren. Hal ini senada dengan temuan Febriza & Wahyudi (2024), yang menyebutkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di sekolah berbasis pesantren. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas dan pelatihan bagi guru menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mengoptimalkan metode ini.

### **Peran Lingkungan dan Pendekatan Holistik**

Lingkungan pesantren yang kondusif juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran Nasution & Zulheddi (2020) termasuk metode *tarkib terjemah*. Zuliana (2022) menyoroti pentingnya praktik keagamaan dalam membentuk perilaku Qur'ani santri, yang juga relevan dalam pembelajaran bahasa Arab. Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi, integrasi antara pembelajaran bahasa dan nilai-nilai keislaman membantu santri memahami konteks penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan holistik yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik santri juga telah diterapkan. Hal ini sejalan dengan pendekatan yang dijelaskan oleh Zuhri & Umar (2024), di mana peran guru tidak hanya terbatas

pada penyampaian materi, tetapi juga sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi, para guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memahami bahasa Arab sebagai alat komunikasi dan pemahaman teks keagamaan.

### **Strategi untuk Meningkatkan Efektivitas Metode**

Untuk mengatasi tantangan yang ada, beberapa strategi telah diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi. Pertama, integrasi metode *tarkib terjemah* dengan pendekatan *qira'ah* telah memberikan hasil yang positif. Nahdla et al., (2023) mencatat bahwa pembelajaran *qira'ah* membantu siswa dalam memahami konteks penggunaan bahasa Arab, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan analisis mereka dalam *tarkib*. Kedua, pelatihan intensif bagi guru untuk menguasai teknologi pendidikan juga menjadi fokus utama. Syamsuddin et al., (2023) menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi telah mengambil langkah untuk mengadopsi teknologi dalam metode tradisional mereka, seperti penggunaan perangkat lunak pembelajaran bahasa Arab yang mendukung latihan *tarkib*.

### **Implikasi Penelitian terhadap Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab**

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *tarkib terjemah* memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang inovatif di pondok pesantren. Namun, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada kemampuan guru untuk mengadaptasi pendekatan tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan pembelajaran. Adi (2022) & Mubayanah (2020) sepakat bahwa peran pendidik dalam menjaga keseimbangan antara tradisi dan inovasi sangat penting untuk memastikan relevansi metode pembelajaran dalam konteks pesantren modern. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana metode tradisional seperti *tarkib terjemah* dapat diperbarui dengan integrasi teknologi dan pendekatan holistik. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan institusional, baik dari segi fasilitas maupun pelatihan guru, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di pesantren. Dengan demikian, Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi dapat menjadi model bagi institusi serupa yang ingin mengembangkan pendekatan inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

## KESIMPULAN

Penutup dari penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab melalui metode *tarkib terjemah* di Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi. Metode ini tidak hanya mampu mempertahankan nilai-nilai tradisional pesantren tetapi juga memberikan pendekatan analitis yang mendalam dalam memahami bahasa Arab. Keberhasilan penerapan metode ini sangat bergantung pada kompetensi guru, dukungan lingkungan belajar yang kondusif, dan adaptasi teknologi sebagai sarana pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi metode tradisional dengan inovasi modern, seperti penggunaan teknologi pendidikan dan pendekatan holistik, dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan santri dalam menguasai bahasa Arab. Selain itu, pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik memberikan dampak positif terhadap pembentukan kompetensi linguistik dan nilai-nilai keislaman santri. Sebagai langkah ke depan, penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut terhadap metode *tarkib terjemah* dengan memperhatikan kebutuhan spesifik santri dan dukungan institusional yang lebih baik. Dengan demikian, Pondok Pesantren Tahfidz Al Habibi dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menciptakan inovasi pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan relevan dengan tantangan zaman.

## REFERENSI

- Adi, W. (2022). *Manajemen Pembelajaran dengan Metode Sorogan di Pondok Pesantren Darul Abror Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Febriza, S. I., & Wahyudi, H. (2024). Environmental Management in Arabic at SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an Kampar: Manajemen Pengelolaan Lingkungan Berbahasa Arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Quran Kampar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Kebudayaan*, 01(01).
- Hakim, R. I. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Berbasis Digital Modern di Pondok Pesantren Darul Amin Bustanul Arifin Desa Longat Mandailing Natal. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 174–184. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v2i2.43>
- Mubayanah, S. (2020). *Peran Kiai dalam Penerapan Metode Sorogan Kitab Safinatun Najjah di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur*. IAIN Metro.
- Nahdla, N. C., Nadilla, A., & Roji, F. (2023). Strategi Pembelajaran Qira'ah di Pondok Pesantren Nahdlatul 'Ulum Kota Metro. *Al Maghazi: Arabic Language in Higher Education*, 1(2), 38. <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.716>
- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Dalimunthe, R. A., & Rahman, A. (2024). Learning Arabic Language Sciences Based on Technology in Traditional Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4222>

- Nasution, S., & Zulheddi, Z. (2020). The Establishment of the Arabic Learning Environment in Islamic Higher Education Institution in North Sumatera. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.15408/a.v7i1.13374>
- Sياما, F. (2023). *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Materi Tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di Mi Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*. UIN Prof. KH Syaifuddin Zuhri.
- Sulisna, Rouf Tamim, A. I. (2022). Strategi Penanggulangan Faham Radikalisme dan Terorisme Melalui Resiliensi Pesantren di Lampung. *Indonesian Research Journal on Education Web*., 2(3), 1030–1037.
- Syamsuddin, N., Pamessangi, A. A., Kartini, K., Mustafa, M., Mawardi, M., Takwim, M., Rahmadani, U., & Nurdjan, N. (2023). Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Luwu Utara. *Madaniya*, 4(2), 540–546.
- Zuhri, M., & Umar, S. (2024). Transformasi Metode Pengajaran: Peran Pendekatan Guru dalam Mendorong Merdeka Belajar di MTs Tahfidz Terpadu Anbata. *Hikamatzu Journal of Multidisiplin*, 1(2), 186–194.
- Zuliana, N. (2022). *Praktik Pengajian Tafsir Jalalain dan Perilaku Qur'ani Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati*. IAIN Kudus.